

RINGKASAN

KOMITMEN ORGANISASI POLITIK PADA PARTISIPASI PEREMPUAN
DI JAWA TIMUR

Yulia Isti'anah

Sistim pemilihan umum 2004 berbeda dengan tahun sebelumnya, karena menggunakan sistim proporsional dengan daftar nama calon anggota legislative terbuka, agar masyarakat dapat menentukan pilihan sesuai dengan hati nuraninya. Pada sistim ini, calon anggota yang mendapat suara terbanyak sesuai dengan bilangan pembagi pemilih (BPP) maka akan mendapat jatah satu kursi, meskipun berada pada nomor urut terakhir, disamping anggota legislative juga ditentukan oleh nomor urut sesuai bunyi pasal 65 ayat 2.

Pasal 65 ayat 2 ini akan menjadi hambatan bagi keterwakilan perempuan apabila dalam " Tim Penentu " calon anggota legislative dari masing-masing organisasi politik tidak ada wakil perempuan, karena hanya perempuan yang peduli terhadap perempuan atau orang laki-laki yang sensitif gender. Hal ini terbukti pada beberapa organisasi politik peserta pemilu tahun ini.

Dari ke lima organisasi politik terbesar perolehan suara terbesar pada pemilu tahun ini, mempunyai keterwakilan perempuan dari PKB, PDIP, Golkar, PPP, Partai Demokrat. Hambatan dan kendala yang dihadapi oleh para aktivis perempuan dalam berpartisipasi dalam dunia penentu kebijakan menjadi semakin rendahnya tingkat partisipasi perempuan dalam dunia politik, karena keberadaan perempuan tidak dilibatkan secara langsung dalam pembuatan kebijakan-kebijakan pada organisasi partai politik dimana perempuan ada. PKB Mempunyai komitmen tinggi terhadap partisipasi perempuan karena :

1. ada pasal khusus dalam aturan organisasi
2. perempuan terlibat dalam forum partai
3. perempuan juga menjadi tim penentu calon anggota legislatif

Rendahnya tingkat partisipasi perempuan di dunia politik akan berimplikasi pada rendahnya komitmen organisasi terhadap perempuan sebagai anggota sebuah organisasi politik terdiskriminasi oleh sistim politik yang ada, politik dianggap dunia keras sehingga stereotype perempuan sering kali dianggap menghambat proses-proses politik oleh beberapa partai politik

Untuk meningkatkan partisipasi politik perempuan yang nantinya akan meningkatkan komitmen sebuah organisasi, maka para aktivis perempuan harus mampu duduk dalam jajaran penentu kebijakan sebuah organisasi atau partai, perempuan harus terlibat secara aktif dalam forum- forum tertinggi partai atau organisasi dan paling penting perempuan juga harus meningkatkan potensi dan sumberdaya kader perempuan melalui diskusi dan pelatihan-pelatihan.

Dengan demikian akan ada sinergisitas peningkatan partisipasi perempuan dengan komitmen sebuah organisasi politik tempat aktivis perempuan berjuang

SUMARRY

POLITICAL ORGANIZATION'S COMMITMENT TO THE PARTICIPATION OF WOMEN ON EAST JAVA

Yulia Isti'anah

The general election system of 2004 is different from before, because its using a proportional system with all the names of their future legislatif members, so that public can choose their own choices base on their believes. In this system, the future legislatif member who holds the largest amount of votes according to the voters divide number, will have one seat at the House of Representatif, although their name listed at the end of the list, member of legislatif also being choose according to their list number just as its written on paragraph 65 sub 2.

This paragraph will be a problem for women representation if in the "Decisive Team" of the future legislatif member from every political organizations don't have a women representatif, because only women who cares about person who doesn't take a gender as a serious problem. This fact has been proofed on some of the political party which participate this year.

From all of the five political party who has the majority of votes on general election and this year, has a women representatif from PKB, PDIP, GOLKAR, DEMOKRAT and PPP . This political party has its own commitment for women participation on politic because:

1. there are certain paragraphs in its organization that mentioned about women being able to participate on politics.
2. womens are participating in political forum
3. and they also responsible for the decisions on the future legislatif member.

The lower rate of women participation on political world will also implicate on the organization low commitment on women politician, because they also a member of political party who's being discriminate by political system that exist today, politic's being assume as a rough situation were women often only become obstacles for political process by some of the political party.

In order to increase women political participation whose in the future will also increase the commitment of the organization, that's the reason why some of women activist must capable to be in the role of decision maker of organization or its poilitical party who she belongs, and the most important thing that is, they also must lift the potential and resources of their member, womens especially, through seminar, discussion or training. That way will be an achievement on the increasing of women political participation through the commitment of a political party where she fought her way in political world.

ABSTRACT**POLITICAL ORGANIZATION'S COMMITMENT TO THE
PARTICIPATION OF WOMEN ON EAST JAVA****Yulia Isti'annah**

Organization commitment is a member commitment whether it's men or women on some of the organization, because according to sum of population women are in majority, to find out how far the commitment of the organization for the women participation can be measured from the amount of women who totally active in the organization, how far this involvement of women in the forums of democratic and also on what position women can be involved on some of the political organizations.

The lack of women who participate on some political organizations is because there are lots of problems, mainly on the culture of the organisations. system, human resource, and what women think about politic. Of all the five political party only PKB who gives an opportunity for the participation of women in politics, because of the women position is already on the degree of deciding what decisions to be made on the organizations, beside giving an opportunity of otoriter movement in order to increase the women resources through PPKB (Pergerakan Perempuan Peningkatan Bangsa).

On the general election of 2004, many of the political party accommodate women to be a candidate on the legislative election in order to fulfill the representation of 30 % who also noted in the jurisdiction no. 12, 2003 paragraph 65 sub 1, eventhough the result doesn't show any significant representative for the women movement activist, but there is a progress about 0,5 % compare to the result of election in 1999 for women in the House of Representative in East Java, of all 11 women candidate become 16 from PKB =7, PDIP = 3, Demokrat = 3, Golkar = 2, and PPP = 1.

The increasing of women candidate quality and quantity will be synergize with the women activist, whether it's in the public organization or any other LSM.

**Keywords : Women Participation
Organization Commitment**